

**AUDIT MANAJEMEN PADA FUNGSI PEMBELIAN UNTUK  
MENILAI EFEKTIVITAS  
( STUDI KASUS PADA HOTEL GRAND DAFAM SIGNATURE  
SURABAYA)**

**Moch Deny Setiawan<sup>1</sup>, J.B. Amiranto<sup>2</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: [denyxlakl@gmail.com](mailto:denyxlakl@gmail.com)<sup>1</sup>, [jb\\_amiranto@untag-sby.ac.id](mailto:jb_amiranto@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas fungsi pembelian pada Hotel Grand Dafam Signature Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari observasi dan juga wawancara . objek penelitian yaitu pada Hotel Grand Dafam Signature Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pembelian pada Hotel Grand Dafam Signature Surabaya sudah cukup baik dan efektif dalam melakukan aktivitas pembelian. Saran bagi perusahaan untuk memperbaiki temuan audit yaitu Perusahaan sebaiknya mempertahankan pelaksanaan audit operasional atas pembelian agar dapat lebih meningkatkan kinerja manajemen. Dan melakukan koordinasi dan mengumpulkan informasi yang efektif antara bagian pembelian dengan bagian-bagian lain yang terdapat hubungan dalam Siklus pembelian perusahaan.

**Kata Kunci** : Auditor, Audit Manajemen, Pembelian, Penerimaan Barang, Pembayaran.

*Abstract – The aim of this research is to assess the effectiveness of the purchasing function at the Grand Dafam Signature Hotel Surabaya. This research uses a quantitative method using primary data and secondary data obtained from observations and interviews. The research object is the Grand Dafam Signature Hotel Surabaya.*

*The results of this research indicate that the purchasing function at the Grand Dafam Signature Hotel Surabaya is quite good and effective in carrying out purchasing activities. Suggestions for companies to improve audit findings are that companies should maintain the implementation of operational audits on purchases in order to further improve management performance. And coordinate and collect effective information between the purchasing department and other parts that are related to the company's purchasing cycle.*

*Keywords: Auditor, Management Audit, Purchasing, Receiving , Payment.*

## **PENDAHULUAN**

Setelah pandemi Covid-19 selesai ini industri perhotelan kembali ramai dikunjungi oleh tamu-tamu dari dalam negara maupun dari mancanegara, tujuan mereka berkunjung ke hotel bukan hanya ingin menginap, melainkan mereka juga bisa makan di restaurant, melakukan meeting di room meeting, membuat acara sosial di ballroom, menikmati coffee di coffee shop, dan lain lain.

Dalam perhotelan fungsi yang bertugas dalam melakukan pembelian pengadaan barang adalah purchasing, fungsi purchasing dalam perhotelan harus mampu untuk menyediakan barang yang dibutuhkan oleh seluruh departemen, dari kegiatan pembelian yang dilakukan oleh fungsi purchasing pihak manajemen juga harus memperhatikan seperti kualitas barang, kuantitas barang , pembayarannya, dan juga dokumen-dokumen dari proses permintaan barang hingga pembayaran apakah sudah sesuai dengan prosedur , manajemen dapat memastikan apakah kegiatan yang dilakukan oleh fungsi purchasing itu sudah sesuai prosedur atau belum dengan melakukan internal control atau audit manajemen khususnya pada fungsi pengadaan / pembelian barang agar dapat memastikan tidak terjadi penyimpangan yang dapat membuat kerugian secara material.

Audit manajemen merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan. Dalam audit manajemen, manajemen mencakup seluruh operasi internal yang harus dipertanggungjawabkan kepada manajemen

berbagai pemangku kepentingan yang memiliki otoritas lebih tinggi (Bayangkara, 2016).

Pembelian merupakan fungsi yang penting dalam keberhasilan padaoperasional suatu perusahaan (Assauri S. , 2008) . Fungsi ini bertanggung jawabuntuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tidak tersedia padasaat dibutuhkan dengan harga yang terjangkau.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari suatu situasi, kondisi, atau hal lain yang telah disebutkan dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2010, hal.3) Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menyediakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang atau perilaku yang diamati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan membahas penelitian ini dengan menggunakan tahapan dalam audit manajemen. Tahapan-tahapan tersebut yaitu :

### **A. Audit Pendahuluan**

Pada audit pendahuluan peneliti telah melakukan survey awal untukmengetahui informasi tentang efektivitas fungsi pembelian pada Hotel Grand Dafam Signature Surabaya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisisioner. Peneliti melakukan observasi di Hotel Grand Dafam Signature Surabaya dimana hasil yang diperoleh selama observasi yaitu :

1. Prosedur permintaan barang, bahan atau jasa tidak dirumuskan secara tertulis
2. Pembelian yang dilakukan mempunyai hasil yang paling menguntungkan bagi perusahaan.
3. Para calon pemasok memenuhi persyaratan penawaran
4. Prosedur penentuan pemasok terpilih sudah di pertimbangannya dengan pemasok yang lainnya
5. Penyerahakan dokumen kebutuhan harian kitchen maksimal pada pukul jam 15:00
6. Fungsi pembelian mengambil keputusan terakhir tentang melakukan transaksi atau tidak
7. Masih terdapat permintaan pembelian ML (Market List) yang merupakan kebutuhan harian dari Kitchen di atas jam 16:00 yang membuat perusahaan harus membayar lebih mahal, karena pemasok dengan harga murah sudah menutup orderannya.
8. Terdapat perangkapan fungsi yaitu fungsi penerimaan barang yang merangkap dengan fungsi penyimpanan digudang dan fungsi pencatatan utang yang merangkap dengan fungsi pembayaran
9. Pada saat permintaan Store Request atau permintaan barang digudang masih sering terdapat user yang tidak mendapatkan barang yang dibutuhkan karena stoknya habis

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap Financial Controller dimana hasil wawancara tersebut yaitu:

1. Karyawan telah mengetahui tentang pedoman permintaan pembelian.
2. Karyawan telah mengetahui jam operasional permintaan barang di gudang
3. Karyawan telah mengetahui pedoman permintaan barang di gudang
4. Karyawan telah mendapatkan sosialisasi seputar permintaan pembelian
5. Setiap departemen mempunyai budged pembelian yang berbeda-beda

## **B. Review terhadap Pengendalian Manajemen**

Pada tahap ini peneliti melakukan review dan pengujian pengendalian terhadap manajemen objek audit, dengan tujuan untuk menilai efektivitas penerapan pembelian di Hotel Grand Dafam Signature Surabaya. Dari hasil pengujian ini, peneliti dapat mengetahui potensi-potensi terjadinya kelemahan pada objek yaitu :

1. Terdapat kurangnya koordinasi antara bagian pembelian dengan bagian gudang mengenai jumlah persediaan minimum, yang membuat terkadang pada saat SR (Store Request) terkadang user tidak mendapatkan barang tersebut karena habis
2. Masih sering terdapat permintaan pembelian ML (Market List) yang merupakan kebutuhan harian dari Kitchen di atas jam 16:00 yang membuat perusahaan harus membayar lebih mahal, karena pemasok dengan harga murah sudah menutup orderannya.
3. Terdapat perangkapan fungsi yaitu fungsi penerimaan barang yang merangkap dengan fungsi penyimpanan digudang dan fungsi pencatatan utang yang merangkap dengan fungsi pembayaran

## **C. Audit Terinci**

Tahap selanjutnya yaitu audit terinci. Pada bagian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti yang diperoleh selama melakukan audit di Hotel Grand Dafam Signature Surabaya.

### **a. Temuan Pada Pelaksanaan Pembelian**

- 1) Kondisi : Masih terdapat permintaan pembelian kebutuhan harian Kitchen (Market List) diatas jam 16:00  
Kriteria : Admin F&b (Food And Beverage) seharusnya menyerahkan Dokumen ML (Market List) dibawah jam 16:00  
Sebab : Terdapat dokumen BEO (Banquet Event Order) yang baru diserahkan pada sore hari karena terdapat revisi  
Akibat : Perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih mahal karena beberapa pemasok dengan harga terendah sudah menutup orderan
- 2) Kondisi : Keterlambatan Pengadaan Barang  
Kriteria : Bagian pembelian melakukan aktivitas pengadaan barang hanya berdasarkan Purchase Request (PR) dari bagian gudang  
Sebab : Kurangnya koordinasi antara bagian gudang dengan bagian pembelian terhadap stok persediaan barang  
Akibat : Proses produksi terancam tidak maksimal dan tertunda

### **b. Temuan Audit Pada Penerimaan Barang**

1. Kondisi  
Terdapat perangkapan fungsi penerimaan barang dan juga fungsi gudang
2. Kriteria  
Fungsi gudang dan fungsi penerimaan barang seharusnya dipisah
3. Sebab  
Karena lingkup pekerjaan yang tidak begitu besar dan perusahaan tidak ingin mengeluarkan biaya yang lebih besar
4. Akibat  
Adanya resiko kegiatan kecurangan terhadap persediaan barang perusahaan

### **c. Temuan Audit Pada Pembayaran Pembelian**

1. Kondisi  
Terdapat perangkapan fungsi pencatatan hutang dan juga pembayaran
2. Kriteria  
Fungsi pencatatan hutang dan juga pembayaran seharusnya dipisah
3. Sebab  
Perusahaan tidak ingin mengeluarkan biaya yang lebih besar

#### 4. Akibat

Adanya resiko kegiatan kecurangan terhadap keuangan perusahaan

#### **D. Kesimpulan audit**

Audit manajemen fungsi pembelian adalah bagian dari sistem manajemen operasional yang digunakan oleh manajemen untuk menilai efektivitas terhadap pembelian kebutuhan perusahaan, sedangkan audit perencanaan pembelian, pelaksanaan pembelian, penerimaan barang dan juga pembayaran bertujuan untuk menjamin kepatuhan pada peraturan dan kebijakan internal. Berdasarkan Audit Manajemen fungsi pembelian ruang lingkup perencanaan pembelian, pelaksanaan pembelian, penerimaan barang dan juga pembayaran dapat disimpulkan bahwa :

Fungsi pembelian pada Hotel Grand Dafam Signature Surabaya sudah cukup Efektif dalam melaksanakan pembelian sampai dengan pembayaran.

#### **E. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang diberikan kepada pihak manajemen Hotel Grand Dafam Signature Surabaya antara lain:

1. Seharusnya setiap sore hari sebelum pulang fungsi gudang mencatat stok barang dan berkoordinasi dengan fungsi pembelian terkait stok barang yang hampir habis agar segera di lakukan pemesanan pembelian oleh fungsi pembelian
2. Memberitahukan kepada departemen Sales & Marketing untuk berusaha memberika dokumen BEO (Banquet Event Order) kepada admin kitchen lebih awal pada saat briefing dipagi hari
3. Walaupun terdapat perangkapan fungsi perusahaan dapat menghindari dari resiko kecurangan dengan pengendalian internal yaitu dengan cara fungsi penerimaan barang dan juga gudang hanya menerima barang , memasukkan barang di gudang dan mengeluarkan barang dari gudang namun untuk dokumen permintaan barang digudang dan juga dokumen penerimaan barang harus di kerjakan oleh fungsi persediaan sehingga tidak akan terjadi kecurangan
4. Walaupun terdapat perangkapan fungsi perusahaan dapat menghindari dari resiko kecurangan dengan pengendalian internal yaitu dengan cara pada saat fungsi pembayaran ingin melakukan pembayaran, fungsi pembayaran harus melampirkan data-data seperti invoice, kwitansi, dokumen penerimaan barang dan juga voucher pembayaran pada saat meminta persetujuan kepada atasan agar tidak terjadi resiko kecurangan.

#### **F. Pelaporan**

Berikut ini adalah hasil laporan audit manajemen pada fungsi pembelian untuk menilai efektivitas pembelian pada hotel Grand Dafam Signature Surabaya yang berisi temuan audit, kesimpulan audit dan juga rekomendasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis mengenai kegiatan audit pada bagian pembelian Grand Dafam Signature Hotel Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem manajemen pembelian Hotel Grand Dafam Signature Surabaya diterapkan dengan baik. Hal ini bisa dilihat pada aktivitas pembelian yang selalu berlandaskan pada kebijakan, prosedur, dan persetujuan. Kegiatan pembelian yang dilakukan telah sesuai dengan rencana dan tujuan perusahaan.
- b. Secara keseluruhan fungsi siklus pembelian pada Hotel Grand Dafam Signature Surabaya sudah cukup baik, dan cukup efektif dengan membandingkan kriteria, kondisi, penyebab, dan akibat. Walaupun terdapat temuan yang mengakibatkan perusahaan mengeluarkan uang yang lebih banyak untuk mendapatkan kebutuhannya namun persentase foodcost bulanan nilainya masih  $\leq 31\%$  dari pendapatan yang didapat, dan

juga walaupun ada perangkapan fungsi penerimaan barang dengan gudang dan juga fungsi pencatatan hutang dengan pembayaran namun perusahaan sudah menjalankan pengendalian internal yang cukup baik dan dapat terhindar dari resiko kecurangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Hall, J. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1 (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2004). Auditing ( Pemeriksaan Akuntan ) Oleh Kantor Akuntan. Jilid II. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh. Buku 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustin, E., Soegiono K, E., & Ruliana, T. (2015). audit manajemen atas fungsi pembelian, pencatatan utang usaha dan pembayaran pada PT. Sinar Intijaya Putraperkasa. Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, 4.
- Arens, A., & James L, L. (2000). Auditing: An Omtegrated Approach. Edisi 8th. Englewood CLiff, New Jersey: Prencitce Hall.
- Arens, A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). Auditing And Assurance Service, Jilid 2. jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bayangkara, I. (2008). audit manajemen prosedur dan implementasi. jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, I. (2016). Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. (2020). Pemeriksaan Manajemen. Palembang: Noer Fikri.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2003). Modern Auditing. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Erniyanti, E., & Amiranto, J. (2023, April). Penerapan Audit Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT Gia Gia Perkasa (Heroes Parfum). Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen, 2.
- Febrilia, N. O., Rizkynanda, M., & Ratnawati, T. (2023, Juli). Audit Kepatuhan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Secara Kredit Melalui Deteksi Pengendalian Studi Kasus Toko Elektronik. Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 1.